

BAB IV

LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

A. Pengkajian

Pengkajian telah dilakukan pada tanggal 28 Maret 2022 pukul 11.00 wita di ruang HCU RSD Mangusada Badung didapatkan identitas pasien yaitu Ny. ML berumur 65 tahun, jenis kelamin perempuan, status perkawinan menikah, pendidikan terakhir SD, pekerjaan sebagai pegawai swasta, pasien berasal dari Abiansemal, Badung dengan diagnosa medis Stroke Hemoragik. Pasien memiliki riwayat penurunan kesadaran saat pertama kali dibawa ke UGD RSD Mangusada Badung pada tanggal 19 Maret 2022.

Pengkajian data subjektif didapatkan pasien mengeluh susah menggerakkan tangan dan kaki sebelah kanan dan kirinya. Data objektif didapatkan pasien mengalami penurunan kekuatan otot yaitu 3 pada ekstremitas kanan dan 4 pada ekstremitas kiri dan penurunan rentang gerak (ROM), pasien juga tampak lemah.

3333	4444
3333	4444

B. Masalah Keperawatan

Diagnosis keperawatan yang ditegakkan pada Ny.ML adalah gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan neuromuskular dibuktikan dengan pasien mengeluh susah menggerakkan tangan dan kaki sebelah kanan dan kirinya, penurunan kekuatan otot yaitu 3 pada ekstremitas kanan dan 4 pada ekstremitas kiri dan penurunan rentang gerak (ROM), pasien juga tampak lemah. Adapun kondisi klinis terkait pada kasus ini yaitu stroke.

C. Perencanaan Keperawatan

Rencana keperawatan yang dirumuskan untuk mengatasi gangguan mobilitas fisik pada pasien Stroke mengacu pada Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) dengan luaran utama yaitu mobilitas fisik dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dengan intervensi utama dukungan mobilisasi dan intervensi pendukung pengaturan posisi. Rencana keperawatan diajabarkan sebagai berikut:

1. Tujuan keperawatan

Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3x24 jam maka mobilitas fisik meningkat dengan kriteria hasil:

- a. Pergerakan ekstremitas meningkat (4)
- b. Kekuatan otot meningkat (4)
- c. Rentang gerak (ROM) meningkat (4)
- d. Kelemahan fisik menurun (5)

2. Intervensi keperawatan

- a. Dukungan mobilisasi
 - 1) Observasi
 - a) Identifikasi adanya nyeri atau keluhan fisik lainnya
 - b) Identifikasi toleransi fisik melakukan pergerakan
 - c) Monitor frekuensi jantung dan tekanan darah sebelum memulai mobilisasi
 - d) Monitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi
 - 2) Terapeutik

- a) Fasilitasi aktivitas mobilisasi dengan alat bantu (mis. pagar tempat tidur)
 - b) Fasilitasi melakukan mobilisasi dini
 - c) Libatkan keluarga untuk membantu pasien dalam meningkatkan pergerakan
- 3) Edukasi
- a) Jelaskan tujuan dan prosedur mobilisasi
 - b) Anjurkan melakukan mobilisasi dini
- b. Pengaturan Posisi
- 1) Observasi
 - a) Monitor status oksigenasi
 - 2) Terapeutik
 - a) Motivasi melakukan ROM aktif atau pasif
 - b) Ubah posisi setiap 2 jam.

D. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan dilakukan sesuai rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada kasus ini implementasi dilaksanakan pada tanggal 28-31 Mei 2021 di Ruang HCU RSD Mangusada Badung. Beberapa intervensi yang sudah dilakukan pada Ny.ML untuk mengatasi gangguan mobilitas fisik yaitu :

1. Mengidentifikasi adanya nyeri atau keluhan fisik
2. Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi
3. Memfasilitasi pasien melakukan mobilisasi dini
4. Melibatkan keluarga untuk membantu pasien dalam meningkatkan pergerakan
5. Menganjurkan mobilisasi sedini mungkin
6. Memotivasi pasien untuk melakukan ROM aktif

7. Mengubah posisi pasien setiap 2 jam
8. Melakukan latihan ROM pada Ny. ML dengan gangguan mobilitas fisik secara lebih rinci dapat dilihat pada lampiran.

E. Evaluasi Keperawatan

Hasil evaluasi keperawatan tanggal 31 Maret 2022 pukul 11.00 Wita pada Ny.ML setelah diberikan implementasi selama 3 x 24 jam yaitu sebagai berikut:

S: Pasien mengatakan sudah bisa menggerakkan dan mengangkat tangan dan kaki kanannya, begitu pula tangan dan kaki kirinya. Juga tangan dan kaki kanannya sudah cukup kuat menahan beban.

O: Pasien tampak mampu menggerakkan ekstremitas kanan dan kiri secara perlahan, kekuatan otot bertambah menjadi 4 pada ekstremitas kanan dan 5 pada ekstremitas kiri, kondisi fisik pasien baik.

4444	5555
4444	5555

A: Masalah Gangguan Mobilitas Fisik teratasi

P: Tingkatkan kondisi pasien, edukasi melakukan ROM aktif dan ajarkan mobilisasi sederhana yang harus dilakukan (mis. duduk di sisi tempat tidur, pindah dari tempat tidur ke kursi)